

**PENGGUNAAN UKURAN KINERJA NON KEUANGAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BAGI MANAJER
PRODUKSI: STUDI KASUS PADA PT. "X"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK

A-40/99

Sug

pa



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

HAPPY TITIN SUGIANTI

No. Pokok : 049414516

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

PENGGUNAAN UKURAN KINERJA NON-KEUANGAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BAGI MANAJER PRODUKSI
STUDI KASUS PADA PT "X"

DIAJUKAN OLEH
HAPPY TITIN SUGIANTI
No. Pokok : 049414516

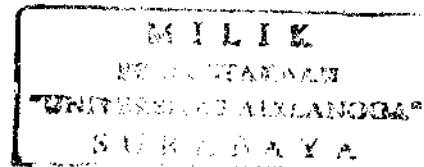
KK
4.40/99
Sug.
P

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. I MADE NARSA, Ak., M.Si.



TANGGAL 25-3-1999

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, Ak., M.Si.

TANGGAL 5-4-1999

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Analisis varian menghasilkan selisih tidak menguntungkan dimana biaya produksi variabel aktual lebih besar daripada biaya yang telah distandarkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajer produksi belum dapat mengendalikan biaya aktual untuk mencapai biaya standar selama kuartal kedua tahun 1998.

Informasi yang dihasilkan dari analisis varian bersifat agregatif sehingga ukuran keuangan ini belum cukup memberikan informasi yang cepat dan tepat bagi manajer produksi dalam usaha pengendalian kinerjanya. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran non-keuangan untuk mendukung informasi yang dihasilkan analisis varian agar pengendalian kinerja semakin baik.

Informasi yang dihasilkan dari pengukuran non-keuangan menunjukkan hasil yang berfluktuasi secara naik-turun selama kuartal kedua 1998. Artinya, perusahaan belum melakukan usaha perbaikan terus-menerus secara konsisten. Perusahaan masih perlu meningkatkan produktivitas, menekan tingkat kerusakan, mengurangi waktu penyimpanan persediaan dan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah, sedangkan kinerja mesin perlu dipertahankan agar tetap bagus.

Penggunaan ukuran non-keuangan sebagai penunjang bagi ukuran keuangan yang selama ini digunakan PT "X" bermanfaat untuk membantu manajer produksi

dalam pengendalian kinerja karena ukuran non-keuangan memberikan informasi yang berhubungan secara langsung dengan aktivitas produksi, dimana informasi ini tidak diperoleh dari ukuran keuangan.

5.2. Saran

Berdasar simpulan di atas dapat diketahui bahwa ukuran non-keuangan bermanfaat dalam usaha pengendalian kinerja bagi manajer produksi. Oleh karena itu PT "X" sebaiknya menggunakan ukuran non-keuangan yang meliputi produktivitas, kualitas, pengendalian persediaan, kinerja mesin dan dasar waktu disamping penggunaan analisis varian yang sudah ada. Karena ukuran non-keuangan berkaitan langsung dengan operasional sehingga mendorong manajer produksi untuk segera melakukan usaha perbaikan yang berkesinambungan.